

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

1. Pelaksanaan prosedur pengalihfungsian tanah pertanian menjadi permukiman di Kabupaten Klaten adalah dengan cara-cara sebagai berikut:
 - a. Pada harga pasar tanah di lokasi yang terkena proyek sesuai produktivitas atau penggunaannya.
 - b. Besar gantirugi, tergantung mana lebih besar pada saat pra-proyek atau pra-pemindahan, ditambah biaya penyiapan tanah sampai mencapai kondisi semula serta biaya registrasi dan biaya pemindahan haknya;
2. Faktor yang mempengaruhi alih fungsi tanah pertanian menjadi non pertanian di kabupaten Klaten adalah adanya penataan kembali sektor pertanahan melalui program Gerakan Pembaharuan Agraria Nasional yang merupakan gerakan terpadu antar berbagai program yang akan merestrukturisasi penggunaan, pemanfaatan penguasaan dan pemilikan sumber-sumber agraria, terutama tanah yang mampu menjamin keadilan dan peningkatan kesejahteraan rakyat.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, maka saran yang penulis ajukan kepada

pertanian dan mengembalikan Klaten sebagai lumbung padi Jawa Tengah. Selain menjalankan konsep pertanian berkelanjutan dengan menerapkan konsep pertanian organis, pemerintah seharusnya melarang peredaran tanaman transgenik yang nyata-nyata membahayakan kesehatan. Selain mengembalikan Klaten sebagai lumbung padi, konsep pertanian berkelanjutan dinilai petani sebagai jalan keluar untuk meningkatkan kesejahteraan petani, melindungi petani, dan melindungi konsumen.

Disamping itu, pemerintah harus mengontrol eksploitasi sumber daya air dengan cara menasionalisasi perusahaan asing yang mengelola sumber daya air sesuai dengan Pasal 33 Ayat (3) UUD 1945. "Semoga momentum Hari Pangan Nasional ini mampu memberi semangat kepada kita untuk mengembalikan citra Kabupaten Klaten sebagai lumbung padi Jateng plus yang menyejahterakan kaum petani di Klaten," kata Bismo²³. Selama ini Klaten dikenal sebagai daerah yang subur. Kondisi ini menyebabkan Klaten menjadi penghasil padi dengan kualitas paling bagus di Jawa Tengah.